

PERAN WIRAUSAHA MUDA UNTUK MENGURANGI ANGKA PENGANGGURAN

Oleh : Sulis Rizkyka Nurcahyani

Email : sulisncyn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang terbanyak didunia. Indonesia menempati posisi ke 4 dunia setelah cina sebagai negara yang memiliki banyak penduduk, namun apabila dilihat dari kualitas sumber daya manusianya Indonesia tergolong rendah dan memiliki tingkat pengangguran yang tinggi. Tingginya tingkat pengangguran tersebut dikarenakan peluang kesempatan kerja lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah lulusan yang mencari kerja diberbagai jenjang pendidikan.

Menurut data Badan Pusat Statistik, Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2018 sebanyak 131,01 juta orang, naik 2,95 juta orang dibanding Agustus 2017. Komponen pembentuk angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja dan pengangguran. Pada Agustus 2018, sebanyak 124,01 juta orang adalah penduduk bekerja, sedangkan sebanyak 7 juta orang menganggur. Dibanding setahun yang lalu, jumlah penduduk bekerja bertambah 2,99 juta orang, sedangkan pengangguran berkurang 40 ribu orang. Sejalan dengan naiknya jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga meningkat. TPAK pada Agustus 2018 tercatat sebesar 67,26 persen, meningkat 0,59 persen poin dibanding setahun yang lalu. Kenaikan TPAK memberikan indikasi adanya kenaikan potensi ekonomi dari sisi pasokan (supply) tenaga kerja. Berdasarkan jenis kelamin, terdapat perbedaan TPAK antara laki-laki dan perempuan. Pada Agustus 2018, TPAK laki-laki sebesar 82,69 persen, sedangkan TPAK perempuan hanya sebesar 51,88 persen. Dibandingkan dengan kondisi setahun yang lalu, TPAK laki-laki dan

perempuan masing-masing meningkat sebesar 0,18 persen poin dan 0,99 persen poin. (Indonesia, 2018)

Hal tersebut harus kita kaji, karena angka 7 juta pengangguran bukanlah hal yang sedikit. Apabila pengangguran di Indonesia tidak diatasi, maka kemiskinan semakin merajalela. Untuk mengatasi hal tersebut, kita harus meningkatkan daya pikir kita serta mengubah *mind set* para generasi muda untuk tidak selalu menjadi karyawan tetapi menumbuhkan jiwa wirausaha didalam dirinya. Karena dengan berwirausaha kita dapat membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi angka pengangguran. Banyak ide-ide dari para usahawan, hanya tergantung kita bagaimana cara mengaplikasikannya agar menjadi karya yang inovatif.

Meningkatnya mental generasi muda dalam berwirausaha adalah salah satu cara untuk membangun jiwa yang tangguh, Karena walaupun seorang memahami strategi wirausaha akan tetapi dia tidak berani terjun kedalam dunia usaha, maka proses wirausahapun tidak akan terwujud.

2. Kajian Teori

Menurut Kemendiknas (2010:15-17), kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, yang sangat bernilai dan berguna; baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Kewirausahaan ini merupakan sikap mental dan jiwa, yang selalu aktif atau kreatif, berdaya, bercipta, berkarya, bersahaja, dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan atas kegiatan usahanya. Sementara wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya, dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya.(SUPARNO, 2014)

Dapat kita simpulkan bahwa kewirausahaan merupakan jiwa yang tertanam melalui diri seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru yang memiliki manfaat serta guna tertentu. Artinya ketika seorang tersebut berusaha untuk menciptakan hal-hal atau ide baru yang ada didalam dirinya, maka hal itu merupakan sikap kewirausahaan, Seorang yang berjiwa wirausaha selalu membaca peluang yang terjadi disekitar lingkunganya dan orang tersebut berusaha untuk mewujudkan ide melalui peluang yang ada dengan tujuan yang pertama yaitu meminimalisir angka pengangguran yang ada diindonesia. Karena dengan kita membuka atau menciptakan suatu usaha otomatis kita sudah membantu diri sendiri, orang lain serta negara dalam meningkatkan taraf hidup seseorang,

Jackson dan Rodkey (1994) dalam Akmaliah dan Hisyamuddin (2009) berargumen bahwa sikap terhadap wirausaha adalah aspek penting dalam memprediksi potensi wirausaha di masa mendatang, dan aktivitas kewirausahaan dapat diprediksi lebih akurat dengan meneliti faktor minat dari pada faktor-faktor lain seperti kepribadian, demografi, karakteristik dan faktor situasional. (Budiati, Yani, & Universari, 2012)

Seorang entrepreneur/wirausahawan yang memiliki potensi sukses adalah mereka yang mengerti kegunaan pendidikan untuk menunjang kegiatan serta mau belajar untuk meningkatkan pengetahuan. Lingkungan pendidikan dimanfaatkan oleh entrepreneur sebagai sarana mencapai

tujuan. Adapun pendidikan di sini berarti pemahaman suatu masalah yang dilihat dari sudut keilmuan atau teori sebagai landasan berpikir.(Saptono, Dewi, & Suparno, 2017)

Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan kita mengikuti kegiatan pendidikan khususnya pada mata pelajaran prakarya dan kewirasahaan, kita mampu untuk berpikir secara luas mengenai wirausaha. Lingkungan yang bersinergi dapat menciptakan peluang baru muncul, ketika disuatu daerah terjadi banyak permasalahan dalam memenuhi kebutuhan, maka kita harus pintar membaca kondisi lingkungan sekitar serta kita mampu mewujudkan ide tersebut untuk memenuhi kebutuhan para anggota masyarakat disekitar, selain itu ide tersebut dapat menambah pemasukan diri sendiri (pendapatan).

Secara sederhana, entrepreneurship memiliki ciri-ciri swadaya usaha serta mengandung komponen manajemen pemasaran, produksi, dan finansial. Seorang entrepreneur / wirausahawan yang memiliki potensi sukses adalah mereka yang mengerti kegunaan pendidikan untuk menunjang kegiatan serta mau belajar untuk meningkatkan pengetahuan.(SUPARNO, 2014)

Memberikan pelatihan atau pendampingan manajemen usaha. Setelah diberikan pelatihan/pendampingan manajemen usaha, mitra dapat menerapkan bagaimana usaha tersebut dikelola dengan adanya pemisahan kepemilikan keluarga dengan kepemilikan usaha. Demikian juga dengan tenaga yang telah mitra keluarkan juga merupakan biaya yang harus ditanggung oleh usaha. (Suparno, 2015)

Dengan banyaknya pengangguran yang terjadi dikalangan pelajar setelah lulus sekolah, maka hal yang harus pemerintah lakukan yaitu memberikan pelatihan serta pendampingan mengenai usaha usaha untuk memberdayakan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan.

Dengan kondisi saat ini, dimana tingkat pengangguran usia muda sangat tinggi, diperlukan perubahan sikap dan pola pikir para generasi

muda. Generasi muda merupakan orang-orang yang biasanya memiliki energi penuh sehingga lebih gesit, lincah serta memiliki daya kreativitas yang tinggi dan cepat mengambil tindakan yang cukup berani, harus merubah sikap dan pola pikirnya bahwa mereka sebagai generasi muda juga bisa sebagai pemimpin karena pada hakikatnya setiap orang disiapkan untuk menjadi pemimpin.(Hamdani, n.d.)

Hal yang dapat kita simpulkan bahwa Wirausaha mampu mengikis kemiskinan dan pengangguran yang menjadi masalah krusial dinegara ini. Dengan kemampuannya melihat peluang bisnis, seorang wirausaha mampu mengubah sumber daya yang tidak dilirik dan diperhitungkan orang lain menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis bagi dirinya, keluarga dan masyarakat sekitar. Gernerasi muda harus memiliki semangat tinggi untuk mengatasi pengangguran, karena pemuda adalah salah satu penggerak atau penentu kehidupan bangsa, pemuda harus belajar dengan giat dan mengimplementasikan pelajaran bisnis atau wirausaha.

Pengalaman usaha semakin tinggi maka semakin tinggi pula motivasi, sebaliknya semakin rendah pengalaman usaha, maka semakin rendah pula motivasi usaha.(Suparno, 2015)

Hal tersebut memiliki makna bahwa semakin kita giat untuk mengimplemntasikan sebuah ide-ide yang ada pada diri kita, maka hal tersebut dapat memberikan motivasi kita untuk selalu berjuang bagaimana agar usaha tersebut dapat dilaksanakan dan berjalan dengan lancar. Karena pengalaman yang kita peroleh adalah hasil dari kemampuan yang diwujudkan. Dengan begitu melalui berbagai pengalaman kita dapat belajar dari suatu kegagalan ataupun keberhasilan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupa-kan kesatuan terpadu dari semangat nilai-nilai dan prinsip serta sikap, kiat, seni dan tindakan nyata yang sangat perlu, tepat dan unggul dalam menangani dan mengembangkan kegiatan usaha. Batasan kewirausahaan melekat pada orang-orang secara pribadi, tetapi sebagian melekat pada kelembagaan. Dengan demikian,

pengembangan kewirausahaan tidak hanya menyangkut pribadi perseorangan, tetapi memerlukan wadah, yaitu perusahaan yang ditangani atau dikembangkan. Beberapa prinsip umum dalam penumbuhan, pengembangan dan penyebarluasan kewira-usahaan, yaitu semangat, sikap, perilaku dan kinerja seseorang atau kelompok orang. Kemauan dan kemampuan kewirausahaan yang dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat, upaya penumbuhan, dan pengembangan. Setiap daerah selalu muncul orang-orang yang mempunyai bakat wirausaha dengan tingkatan yang berbeda-beda.

Pada intinya semangat sikap dan perilaku kewirausahaan tidak semua orang dapat memiliki, tetapi dengan bekerja keras mau mengambil contoh orang lain tentunya jiwa kewirausahaan berangsur-angsur akan tumbuh dan berkembang (SUPARNO, 2014)

Wirausaha dapat disebut sebagai pahlawan ekonomi. Mengapa? Karena meski jumlahnya kecil, kontribusi mereka tidak kurang dari 70% terhadap perekonomian nasional. (SUPARNO, 2014)

Untuk mengurangi angka pengangguran dan peningkatan pendapatan masyarakat diharapkan pemerintah menggalakkan program pengembangan usaha kecil dan menengah. Program pengembangan tersebut selaras dengan tujuan pembangunan nasional yang lebih dikenal sebagai ekonomi kerakyatan. (Suparno, 1945)

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang perananannya sangat besar terhadap perekonomian di Indonesia terutama dalam penyerapan tenaga kerja (Suparno, 2018)

UMKM merupakan usaha mikro, kecil menengah yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk mengembangkan dan menumbuhkan jiwa wirausaha pada masyarakat serta UMKM berguna untuk memberdayakan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. UMKM ini terdapat pelatihan dan bimbingan untuk mewujudkan usaha yang dicita-citakan serta pemerintah meminjamkan modal untuk masyarakat yang ingin mewujudkan usahanya tersebut.

3. Penutup

Berdasarkan hasil pembahasan '*Peran Wirausaha Muda Untuk Mengurangi Angka Pengangguran*' merupakan hal yang harus diwujudkan oleh suatu negara. Wirausaha merupakan suatu hal yang harus ditanamkan oleh para pemuda dan masyarakat Indonesia. Karena dengan wirausaha masyarakat mampu membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Membuka usaha pribadi, sekecil apapun usaha yang anda miliki, adalah yang menjadi pemimpin roda usaha tersebut. Ketika usaha anda berjalan dengan baik, maka anda dapat memperbaiki perekonomian negara, minimal masyarakat disekitar lingkungan ada memiliki pengasilan dengan usaha yang anda buat. Menjadi seorang Wirausaha merupakan kegiatan bisnis yang mulia, memang untuk memulai satu usaha sendiri tidaklah mudah, tapi seorang yang memiliki jiwa wirausaha pasti orang tersebut mampu menaklukan ketakuan- ketakuan yang ada dalam dirinya. Serta ia mampu menghadapi tantangan-tantangan yang terjadi dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiati, Y., Yani, T. E., & Universari, N. (2012). Minat Mahasiswa menjadi Wirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang). *J. Dinamika Sosbud*, 14(1), 89–100.
- Hamdani, M. (n.d.). No Title بررسی میزان بروز عفونت های باکتریایی در بیماران نوتروپنی تبادری شده در بیمارستان های آموزشی دانشگاه شیراز, 10–1.
- Indonesia, K. K. (2018). Statistik, (92), 1–16.
- Saptono, A., Dewi, R. P., & Suparno, S. (2017). Pelatihan Manajemen Usaha Dan Pengelolaan Keuangan Ukm Bagi Tenaga Kerja Indonesia (Tki) Purna Di Sukabumi Jawa Barat. *Sarwahita*, 13(1), 6–14. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.131.02>
- Suparno. (1945). PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS PRODUKSI SEPATU DI DESA KEMASAN KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO, 75–85.
- Suparno. (2015). IbM KELOMPOK USAHA CAMILAN “ SUMBER REJEKI ,” 01(02).
- Suparno. (2015). Kabupaten pamekasan, 24(2), 1–8.
- Suparno. (2018). PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN HOME INDRUSTRI SEPATU DI KABUPATEN SIDOARJO, 3(September).
- SUPARNO. (2014). Pelatihan Berwirausaha Edit Video Shooting Dan Event Organizer Bagi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Purna Di Sukabumi Jawa Barat. *Jurnal Sarwahita*, 13(1), 49–56.